

# **PENELITIAN MADYA BIDANG KEILMUAN**



## **KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI LAGU**

**Sebuah Studi Korelasional antara Sikap terhadap  
Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari (PAUD 4402) dengan  
Kemampuan Membaca Notasi Lagu di UPBJJ-UT Jakarta**

*Oleh:*

**Dra. Aay Nurhayati, M.Pd**

**NIP 19550715 198203 2004**

**Yasir Riady, S.S., M.Hum**

**19841003 200912 1 002**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAHUN 2012**

## ABSTRAK

**Aay Nurhayati**, *Kemampuan Membaca Notasi Lagu Sebuah Studi Korelasional Antara Sikap Terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik Dan Tari (Paud 4402) di UPBJJ-UT Jakarta*. Penelitian LPPM. Jakarta: Universitas Terbuka, April 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan membaca notasi lagu terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari (Paud 4402). Penelitian ini dilakukan Pokjar SMPN Negeri 47 Jakarta, dan Pokjar SMK Negeri 5 Jakarta, antara bulan April hingga November. Metode penelitian menggunakan metode survey. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca notasi lagu berupa pilihan ganda.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan nilai rerata hasil keterampilan musik dan tari sebesar 33,86. Nilai rerata hasil keterampilan menuliskan notasi lagu sebesar 37,39.

Uji prasyarat analisis data dilakukan dengan uji normalitas Liliefors, diperoleh  $L_0$  maksimal untuk keterampilan menulis notasi lagu sebesar 0,097,  $L_0$  maksimal untuk keterampilan musik dan tari sebesar 0,149, sedangkan  $L$  tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 0,161.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji Barlet diperoleh  $X_0^2$  hitung sebesar 11,58 dan  $X_t^2$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 43,77, karena  $X_0^2 < X_t^2$  atau  $11,58 < 43,77$ , maka sampel dalam penelitian memiliki varians yang homogen. Hasil analisis data dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,83, sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,67. Koefisien regresi sebesar 0,314. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hal ini memberi hubungan positif antara sikap terhadap keterampilan mata kuliah musik dan tari dengan kemampuan membaca notasi lagu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat generalisasi bahwa kemampuan membaca notasi lagu mahasiswa S1 PGPAUD di UPBJJ-UT Jakarta dapat ditingkatkan melalui sikap mahasiswa terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari

Kata kunci: Keterampilan membaca notasi lagu – sikap – keterampilan musik dan tari

Lembar Pengesahan



**KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI LAGU**

**Sebuah Studi Korelasional antara Sikap terhadap**

**Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari (PAUD 4402) dengan**

**Kemampuan Membaca Notasi Lagu di UPBJJ-UT Jakarta**

1. a. Judul Penelitian : KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI LAGU  
Sebuah Studi Korelasional antara Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari (PAUD 4402) dengan Kemampuan Membaca Notasi Lagu di UPBJJ-UT Jakarta
- b. Bidang Penelitian\*) : Keilmuan
- c. Klasifikasi Penelitian \*\*) : Penelitian Madya
- d. Bidang Ilmu\*\*\*) : Pendidikan
  
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama : Dra. Aay Nurhayati, M.Pd
  - b. Gol./Pangkat/NIP : Penata / III C
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Jabatan Struktural : -
  - e. Fakultas Program : FKIP/ Pendidikan Usia Dini
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
  
3. Anggota Peneliti
  - a. Jumlah Anggota : 1

- b. Nama Anggota/Unit Kerja : Yasir Riady,S.S.,M.Hum
4. a. Lokasi Penelitian : UPBJJ- JAKARTA  
b. Lama Penelitian : 6(enam) bulan  
c. Perode Penelitian : 2012
5. Biaya Penelitian : **Rp. 20 000 000,-**  
*(dua puluh juta rupiah))*
6. Sumber Biaya : LPPM – Universitas Terbuka

Pondok Cabe, 16 Februari 2012

Mengetahui  
Kepala UPBJJ-UT

Ketua Peneliti,

Dra. Aay Nurhayati, M.Pd  
NIP 19550715 198203 2 004

Ir. Adi Winata, M.Si  
NIP. 19610728 198602 1 002

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Menyetujui,  
Kepala Pusat Keilmuan

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Pd  
NIP. 19660508 199203 1 003

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed,  
M.Si  
NIP. 19570422 198503 2 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan monitoring tutorial tahun 2011 pada mata kuliah keterampilan musik dan tari di lingkungan UPBJJ-UT Jakarta mengenai Tingkat Pengembangan diri mahasiswa, dalam keterampilan musik dan tari masih kurang (studi kasus tutorial terdapat beberapa hal yang dapat ditindaklanjuti untuk pengembangan penelitian). Pelaksanaan tutorial dilakukan delapan kali pertemuan. Pada pertemuan ke dua kami mengadakan monitoring. Setelah mengamati mahasiswa yang diminta menyanyikan lagu baru oleh tutor, hanya ada 4 mahasiswa dari 30 mahasiswa yang dapat membaca notasi lagu sekaligus dapat menyanyikan syair lagunya. Monitoring pada program S1 PGPAUD dalam pemahaman keterampilan musik dan tari diperlukan adanya kajian secara proporsional agar hasilnya lebih bermakna terutama bagi mahasiswa (guru).

Sebagai mahasiswa, para pendidik PAUD sesungguhnya dituntut suatu kemampuan mencipta sebuah karya tari dan musik atau sering pula disebut gerak dan lagu. Untuk menciptakan karya tersebut diperlukan sejumlah penguasaan materi baik yang sifatnya teoretis maupun praktis di bidang musik dan tari. Namun demikian, realitas yang ada, terdapat aral melintang dalam pencapaian kompetensi mahasiswa untuk memiliki kemampuan tersebut karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam membaca notasi lagu, yang merupakan dasar dari kemampuan mencipta

gerak dan lagu. Kondisi inilah sesungguhnya yang menjadi benang merah permasalahan dasar dari tutorial pada mata kuliah keterampilan musik dan tari, program S1 PGPAUD.

Pada saat tutorial mata kuliah keterampilan musik dan tari program S1 PGPAUD, terdapat tiga karakteristik kelompok mahasiswa yang datang ke tempat tutorial antara lain kelompok 1 (*pertama*) terdapat 4 mahasiswa yang sudah mempersiapkan dirinya dengan keterampilan musik dan tari sesuai dengan modul yang akan di bahas dan membawa catatan kecil yang akan ditanyakan kepada tutor dan sudah bisa membaca notasi lagu. Kelompok 2 (*kedua*) terdapat 18 mahasiswa yang membawa modul belum dapat membaca notasi lagu, hanya dapat meragakan gerak lagu dari lagu yang sudah dikenal dan populer dilingkungan anak usia dini dalam lagu menanam jagung menyatakan sudah membaca modul namun tidak mempunyai catatan kecil. Selanjutnya kelompok 3 (*ketiga*) terdapat mahasiswa yang membawa modul namun belum di baca.serta tidak dapat membaca notasi lagu.

Modul keterampilan musik dan tari merupakan mata kuliah yang dipelajari oleh semua mahasiswa S1 PGPAUD Universitas Terbuka dan mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti tutorial sebanyak delapan kali pertemuan. Penguasaan lagu yang benar sesuai dengan keterampilan musik dan tari merupakan kunci seorang guru PAUD yang berkualitas dan profesional.

Sikap yang dimiliki seseorang sangat menentukan tindakannya terhadap suatu objek. Sikap adalah suatu sistem yang menetapkan dalam

diri individu berupa penilaian yang bersifat positif dan negatif dalam proses belajar musik dan tari termasuk di dalamnya kemampuan membaca notasi lagu. Sikap merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan, karena mempengaruhi sukses tidaknya proses tersebut. Oleh karena itu sikap yang positif terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari diperlukan penguasaan notasi lagu.

Fenomena seperti ini menurut penulis menarik untuk diteliti dengan harapan ada perubahan baik pada mahasiswa, maupun tutor itu sendiri, juga untuk UT sebagai lembaga penyelenggara dalam Unit Program Belajar Jarak Jauh UT Jakarta. Pada penelitian ini akan melibatkan beberapa pihak yang pertama adalah mahasiswa, kedua tutor yang memberikan tutorial pada matakuliah keterampilan musik dan tari. Pihak ketiga kelompok belajar yang memfasilitasi tempat tutorial.

Berdasarkan kondisi tersebut dan memperhatikan paparan serta temuan awal, dapat dikaji bahwa penulis dalam hal ini terdorong untuk mengkaji lebih dalam dan memfokuskan pada KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI LAGU Sebuah Studi Korelational Antara Sikap terhadap Keterampilan Musik dan Tari (PAUD 4402) dengan Kemampuan Membaca Notasi Lagu DI UPBJJ-UT Jakarta.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini ditekankan pada bagaimana tutor memotivasi mahasiswa dalam tutorial keterampilan musik dan tari, maka dapat dirumuskan yaitu “**Apakah**

**terdapat hubungan antara sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari dengan Kemampuan Membaca Notasi Lagu”.**

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan hubungan antara sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari dengan kemampuan membaca notasi lagu pada mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta.
2. Untuk mendeskripsikan sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari pada mahasiswa S1 PGPAUD UPBJJ-UT Jakarta.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca notasi lagu pada mahasiswa S1 PGPAUD UPBJJ-UT Jakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan dan perbaikan pembelajaran mata kuliah keterampilan musik dan tari, pada pelaksanaan tutorial.

1. Bagi mahasiswa: memahami konsep-konsep keterampilan musik dan tari dan memberikan pembelajaran langsung peraktek yaitu pengalaman-pengalaman nyata, pada siswa
2. Bagi tutor: diharapkan keterampilan musik dan tari yang diinginkan dan yang sulit dikembangkan dengan langsung melibatkan peraktek di lapangan serta melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran.
3. Bagi UT: hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pelaksanaan tutorial

4. Bagi Dinas Terkait, sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan tempat sarana dan prasarana.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Hakikat Seni**

Pendidikan seni, adalah bagian dari pendidikan yang baik secara umum. Adalah suatu keindahan sesuatu yang menghasilkan kesenangan, tetapi berbeda dengan ber senang –senang sekolah seni 4 (empat) Pendidikan Seni.

1. Seni adalah kemahiran dalam berimprovisasi seperti karya-karya irdis sardi yang kreatif dengan improvisasi –pmprovisasi nada.
2. Adanya kurikulum yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi bagaimana sebagai kegiatan manusia dalam berimprovisasi.
3. Selain dari uraian tersebut di atas agar dapat diupayakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
4. Secara menyeluruh perlu ditekankan kepada para pendidik seni agar dapat menguasai dan memberikan materi.

Perkembangan kesenian di era globalisasi ini menuntut antrispatif terhadap situasi yang terjadi. Pengaruh budaya global tak dapat dipungkiri lagi akan berpengaruh pada eksentasi kesenian. Seni sebagai bagian dari kebudayaan memang selalu berkembang mengikuti arus perubahan jaman.

#### **B. Pendidikan Seni Bagi Siswa**

Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai karya seni.. Repleksi manusia dituangkan lewat media dalam bentuk karya seni. Semua cabang seni seperti musik, tari , seni rupa, teater dan satra.

Memiliki nilai yang dapat di transformasikan dalam kehidupan sehari-hari atau sebaliknya. Di dalam seni terdapat simbol-simbol kehidupan yang memiliki makna mendalam tentang hakikat hidup. Musik dengan bunyi dan suara manusia, tari dengan gerak. Teater dengan ekspresi gerak dan vokal, seni rupa dengan berbagai media visual- semua memiliki aliran yang beragam - merupakan ungkapan ekspresi yang di dalamnya sarat dengan simbol. Memaknai cabang –cabang seni ini penting artinya mengawali sebuah proses seni itu.

Aktivitas berkesenian dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya selalu dialami manusia. Hanya saja terkadang kita tidak menyadari atau merasakan bahwa aktivitasnya merupakan bagian dari ekspresi seni yang di alami. Contoh ketika ketika kita hendak pergi keluar rumah, selalu saja kita berpikir hendak memakai pakaian apa yang sesuai dengan acara yang akan dihadiri. dalam memilih pakaian tersebut kita mungkin hanya memadukan warna busana dengan tas atau dengan sepatunya. aktivitas memilih busana dan kelengkapannya untuk dikenakan pada acara itu tanpa kita sadari sudah berkaitan dengan selera estetis atau keindahan.

Seni secara teori dapat dibagi menjadi dua bagian besar seni murni dan seni terapan. Seni murni adalah penciptaan seni yang hanya mempertimbangkan fungsi atau bentuknya sedangkan seni terapan adalah penciptaan seni yang dirancu. Untuk kepentingan tertentu dikuar fungsi sebenarnya.

Pendidikan seni mengupayakan penghayatan atau pemilikan siswa terhadap nilai-nilai yang meningkat dan akan terwujud dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari dalam hidup kemasyarakatan termasuk hidup kenegaraan serta berpartisipasi dalam usaha-usaha pembangunan sesuai dengan fungsi masing-masing. Dengan kata lain pendidikan seni menginginkan agar siswa berkembang

Menurut Sudarso sejarah lahirnya seni secara umum sudah tua usianya, namun gambaran orang terhadapnya biasanya tidak jelas dan sering kali terlalu sempit. Kondisi demikian karena luasnya daerah jelajah seni, juga karena pesatnya perkembangan zaman, sehingga tidak lagi terjangkau oleh orang-orang di luar komunitasnya.

Menurut Ki Hjar Dewantara, seni yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah., sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia ( 1962: 330).

Menurut Akhdiat Kartamiharja yang menyebutkan bahwa seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksi realita (kenyataan) karya yang berkat bentuk isinya mempunyai daya untuk membangkitkan.

### **C. Membaca Notasi Lagu**

#### 1. Pengertian membaca notasi lagu

Pengenalan notasi sebagai tanda atau symbol penulisan musik kepada siswa/mahasiswa merupakan dasar yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran seni musik.

Membaca notasi lagu adalah seluruh keterkaitan dalam mendengar, mengingat, merasakan untuk mendeteksi ketukan dalam sebuah lagu melalui kepekaan telinga, pikir melalui ingatan dan kepekaan emosi melalui imajinasi yang selanjutnya diungkapkan ke dalam ketukan.

Kegiatan membaca notasi sebagai tanda atau symbol penulisan musik merupakan dasar yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran seni musik. Kegiatan membaca notasi berpengaruh positif bagi perilaku sehari-hari siswa/mahasiswa, antara lain:

a. Melatih Konsentrasi

Siswa/mahasiswa dituntut berkonsentrasi dalam membaca berbagai bentuk notasi sehingga akan membentuk suatu musik yang diharapkan.

b. Melatih Disiplin

Siswa/mahasiswa dituntut untuk membaca atau memainkan notasi sesuai dengan nilai nada serta nama nada yang ada.

c. Melatih Ketelitian

Siswa/mahasiswa dituntut untuk teliti di dalam membaca notasi agar sesuai dengan nama dan nilai nada yang diinginkan.

d. Melatih Koordinasi

Siswa/mahasiswa dituntut untuk bisa bermain bersama dengan yang lainnya. Dalam hal ini perlu adanya koordinasi agar musik dapat terdengar dengan baik.

e. Melatih Toleransi

Di dalam memainkan musik, setiap individu pemain dituntut bertoleransi dengan pemain lainnya sehingga perimbangan (*balance*) suara dapat tercipta dengan semestinya.

Satu metode pengenalan notasi yang cukup efektif adalah dengan memanfaatkan pengalaman-pengalaman (musik) sehari-hari, yaitu melalui lagu-lagu atau karya-karya musik yang telah didengar atau dikenal dengan baik secara langsung melalui media tertentu (televisi, tape recorder, radio, VCD, dsb). Hubungan suara dan tulisan berawal dari penerjemahan media suara menuju media tulisan kemudian media tulisan menjadi media suara, yakni dengan membaca notasi.

Dengan cara ini seorang siswa/mahasiswa akan lebih nyata dan lebih mudah untuk menginterpretasikan antara suara dengan suatu tulisan ritme atau nada dengan notasi yang representatif. Oleh karena itu kreativitas guru sangat diperlukan di dalam menggunakan metode, memilih materi, serta melihat atau mengukur situasi dan kondisi dari berbagai aspek yang berkaitan juga berpengaruh pada proses belajar yang optimal.

## 2. Dimensi membaca notasi lagu

### a) Membaca Ritme

Praktek membaca ritme dapat dipakai sebagai awal serta pengembangan selanjutnya dalam pengenalan notasi. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan membaca ritme, yaitu:

#### 1) Ritme atau ketuk

Ritme atau ketuk di dalam musik pada dasarnya dapat dirasakan oleh setiap orang, baik yang mempunyai pendidikan musik atau yang bukan, bahkan yang tidak mempunyai bakat musik sekalipun. Hal ini terlihat saat seseorang mendengar suara lagu secara langsung maupun melalui media (radio, tape, dan televisi), maka dengan sengaja atau tidak orang tersebut akan mengetuk, baik itu sengan tangan, ujung kaki, maupun mengangguk kepala, mengikuti irama musik yang terdengar. Hal ini menandakan orang tersebut telah merasakan dan mengikuti ritme dari lagu tersebut. Cepat lambatnya ketukan disebut **tempo**.

2) Simbol

Dalam sebuah ketukan terdapat symbol.

3) Birama

Setiap kelompok yang terdiri atas ketukan kuat dan lemah disebut birama. Setiap birama dibatasi oleh sebuah garis yang disebut garis birama.

4) Bentuk dan nama not

Berbagai bentuk dan nama not adalah not penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, seperenambelas.

5) Tanda istirahat

Tanda istirahat menunjukkan bahwa pada saat tanda tersebut dibaca tidak ada suara (diam), dan lamanya sesuai dengan nilai dari tanda itu sendiri.

6) Tanda titik

Dalam notasi musik juga terdapat tanda titik (.) yang terletak di samping kanan sebuah not. Nilai ketuk tanda titik ini adalah setengah dari not di depannya.

7) Tanda ligature

Tanda ligature berupa garis melengkung yang menghubungkan dua not pada nada yang sama. Nilai kedua not tersebut bergabung menjadi satu.

b) Membaca Melodi

Melodi adalah deretan nada yang berbeda tinggi dan rendahnya. Untuk mempelajari tinggi rendah nada bisa dituliskan dengan cara semakin tinggi nadanya, semakin tinggi letak garisnya. Demikian juga nada yang rendah. Nilai nada dituliskan dengan garis panjang dan pendek. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan membaca melodi, yaitu:

1) Paranada

Penulisan tinggi rendah nada ditulis pada garis paranada. Garis paranada terdiri atas 5 garis dan 4 spasi. Semakin tinggi nada yang terdengar, semakin tinggi letak penulisannya. Baik pada garis maupun pada spasi.

2) Tanda Kunci dan Nama Nada

Tanda kunci berfungsi untuk menentukan nama nada pada garis paranada. Tanda kunci yang pertama dikenalkan adalah tanda

kunci G. artinya: nada yang terletak pada garis kedua adalah nada G.

Pada dasarnya dalam musik hanya dikenal 7 nama nada yaitu C, D, E, F, G, A, dan B. Dengan diketahuinya letak nada G pada garis paranada, dapat diketahui pul aletak nada-nada lainnya. Ada dua macam nama atau sebutan untuk nada (notasi), yaitu dengan huruf (alfabetis), dan solmisasi.

#### **D. Sikap**

Banyak para ahli yang mencoba mengupas masalah sikap (*attitude*) dengan berbagai sudut pandangnya masing-masing. Ada beberapa ahli melihat masalah sikap dalam kaitannya dengan masalah hasil belajar, namun ada juga yang melihat dari aspek psikologi sosial. Para ahli psikologi sosial telah mendefinisikan sikap dalam berbagai versi. Berbagai definisi dan pengertian telah dihasilkan untuk menjawab pertanyaan mengapa orang-orang dapat berperilaku berbeda dalam situasi yang sama. Salah satu definisi tradisional dikemukakan oleh Thurstone, seorang pakar psikologi sosial yang pertama mempopulerkan bidang pengukuran sikap, mengemukakan definisi sikap seperti yang dikutip oleh Edwards, sebagai: "*Attitude is the degree of positive or negative affect associated with some psychological object*".<sup>1</sup>

Sementara itu, Fishbein and Ajzen mengemukakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek ditentukan oleh keyakinan serta penilaiannya

---

<sup>1</sup>Allen L. Edwards, *Techniques of Attitude Scale Construction* (New York: Appleton Century, 1957), p. 2

atas objek tersebut dengan segala atributnya.<sup>2</sup> Menurut pendapat ini, dengan mengetahui keyakinan serta penilaian seseorang atas suatu objek, maka akan diketahui sikap seseorang terhadap objek tersebut. Penilaian terhadap suatu objek yang dikemukakan seseorang, merupakan dampak dari pengetahuan, pengalaman, dan keyakinannya terhadap objek tersebut. Dengan demikian sikap yang dimiliki seseorang akan memberikan gambaran tertentu terhadap orang yang bersangkutan.

Pandangan Fishbein and Ajzen mengenai sikap berakar dari teori Thurstone. Mereka menganggap bahwa afektif atau evaluatif merupakan karakteristik utama dari sikap, sehingga afeksi menjadi bagian yang sangat penting dari konsep sikap. Afektif dan evaluatif ini ditentukan oleh keyakinan (*beliefs*) seseorang tentang obyek sikap. Jadi sikap seseorang terhadap obyek berkaitan dengan keyakinannya tentang obyek itu.<sup>3</sup>

Sementara menurut Fishbein, keyakinan dan kecenderungan bertingkah laku (*behavioral intended*) bukan bagian dari sikap tetapi merupakan fenomena yang berkaitan dengan sikap. Dengan kata lain, keyakinan dan kecenderungan bertingkah laku merupakan faktor penentu atau konsekuensi dari sikap seseorang. Oleh karena itu, ia memandang sikap sebagai konsep unidimensional yang berkenaan dengan derajat memihak atau menentang terhadap obyek psikologi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Martin Fishbein and Icek Ajzen, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* (London: Addison-Wesley Publishing Company, 1975), p. 14

<sup>3</sup>*Ibid.*, pp. 11-14

<sup>4</sup> Martin Fishbein, *Readings in Attitude Theory and Measurement* (New York: John Wiley & Sons), pp. 478-479

Berdasarkan pendapat tersebut, sikap dapat dikatakan pula sebagai kesiapan atau kecenderungan potensial untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu apabila seseorang dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons. Jadi sesuatu yang ada di dalam diri kita yang mempengaruhi penilaian kita terhadap objek, baik atau buruk, diinginkan atau dihindari. Dengan demikian sikap itu merupakan hal yang pribadi.

Pendapat senada dikemukakan Winkel, bahwa sikap adalah suatu kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu sebagai hal yang berguna/ berharga (sikap positif) atau tidak berguna (sikap negatif).<sup>5</sup> Pengertian tersebut menggambarkan bahwa sikap sangat mempengaruhi tindakan seseorang. Artinya tindakan yang dilakukan oleh seseorang sebagai reaksi terhadap stimulus yang diterimanya sangat bergantung pada bagaimana sikap orang tersebut terhadap objek sikap (stimulus) tersebut.

Thurstone, sebagaimana dikutip oleh Mueller, menyatakan bahwa sikap sebagai jumlah seluruh kecenderungan dan perasaan, kecurigaan, dan prasangka, prapemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal khusus".<sup>6</sup> Pada bagian lain Thurstone merumuskan pendapatnya secara sederhana yang menyatakan bahwa sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek psikologi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Winkel, *op. cit.*, p. 228

<sup>6</sup>Daniel J. Mueller, *Measuring Social Attitude* Terjemahan Eddy Suwardi K. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), p. 3

<sup>7</sup>*Ibid*, p. 4

Pendapat ini senada dengan pendapat Bogardus sebagaimana dikutip oleh Mueller, yang menyatakan bahwa sikap adalah suatu kecenderungan bertindak ke arah atau menolak suatu faktor lingkungan.<sup>8</sup>Demikian juga dengan pendapat Harvey and Smith sebagaimana dikutip Ahmadi, menyatakan bahwa sikap sebagai kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi.<sup>9</sup> Menurut kedua pendapat ini, tindakan seseorang sangat dipengaruhi oleh sikapnya terhadap objek sikap yang dihadapinya. Apabila seseorang bersikap positif terhadap suatu objek sikap maka akan menimbulkan perilaku yang juga positif dan sebaliknya apabila seseorang menganggap sesuatu itu negatif, maka ia akan bertindak negatif. Sikap positif terhadap suatu objek sikap ditandai oleh adanya kecenderungan tindakan untuk mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek sikap yang dihadapinya. Lebih jauh ia akan siap membantu, memperhatikan, dan berbuat apa saja untuk memperjuangkan objek sikapnya. Sementara sikap negatif ditandai oleh adanya kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai objek tersebut. Bahkan pada tingkatan tertentu orang tersebut dapat mengecam, mencela, menyerang, atau membinasakan objek sikap yang tidak disukainya.

Dari pendapat di atas terlihat bahwa sikap mempunyai dua segi, yaitu arah dan derajat. Dilihat segi arah, sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan arah positif atau negatif. Apabila seseorang mendekati suatu objek atau memperhatikan suatu objek dapat diartikan orang tersebut

---

<sup>8</sup>*Ibid*, p. 4

<sup>9</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), p. 164

memiliki sikap positif terhadap objek tersebut. Sebaliknya apabila seseorang menjauhi atau tidak memperhatikan suatu objek tertentu maka dapat dinyatakan orang tersebut tidak memiliki sikap positif, atau orang tersebut memiliki sikap negatif terhadap objek tersebut.

Sementara apabila dilihat dari segi derajat, sikap seseorang terhadap suatu objek dapat dilihat dari kecenderungan tindakan yang dilakukan orang tersebut. Hal ini berlaku baik untuk sikap positif maupun negatif. Untuk sikap positif, derajat sikap seseorang dapat dilihat dari respon yang diberikan seseorang apakah mendekati, menyenangkan, mengharapkan, siap membantu, memperhatikan, dan berbuat apa saja untuk memperjuangkan objek sikap yang dihadapinya. Sementara derajat sikap negatif ditandai oleh adanya kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai, mengecam, mencela, menyerang, atau membinasakan objek sikap tersebut.

Berbeda dengan pendapat-pendapat tersebut di atas, Allport melihat sikap dari sudut pandang pendekatan sistem. Menurut pendapat tersebut sebagaimana dikutip Mar'at, sikap merupakan suatu sistem yang berkelanjutan dengan komponen kognitif, afektif, dan konatif.<sup>10</sup> Pendapat tersebut senada dengan pendapat Gagne, bahwa sikap disepakati mengandung tiga segi yang dapat diselidiki secara terpisah atau bersama-sama. Ciri-ciri tersebut adalah: (1) segi kognitif, mengenai gagasan atau proposisi yang menyatakan hubungan antara situasi dan objek sikap, (2) segi afektif, mengenai emosi atau perasaan yang membarengi gagasan, dan (3)

---

<sup>10</sup>Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982), p. 13

segi perilaku, mengenai pradisposisi atau kesiapan untuk bertindak.<sup>11</sup> Pendapat lain yang senada dikemukakan Katz and Stotland sebagaimana dikutip Travers bahwa sikap melibatkan tiga komponen yang saling berhubungan, yaitu komponen kognitif, afektif, dan *behavior* atau konatif.<sup>12</sup>

Menurut pendapat tersebut, di dalam sikap terkandung tiga komponen, yakni kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan konsistensi dari kepercayaan seseorang terhadap objek sikap. Komponen afektif merupakan komponen emosi atau perasaan seseorang terhadap obyek yang dicerminkan dengan rasa senang atau tidak senang..

Pemahaman secara menyeluruh ini perlu ditekankan kepada para pendidik seni agar dalam memberikan materi pelajaran kesenian dapat dikuasainya. Penanaman bekal ini sangat penting artinya dalam rangka memberikan jawaban atas keraguan sementara orang tua siswa yang selalu menganggap kesenian sebagai mata pelajaran tidak penting. Dari penjabaran wawasan kesenian secara utuh ini diharapkan orang tua siswa akan semakin paham tentang pentingnya kesenian dalam kehidupan.

---

<sup>11</sup>Robert M. Gagne, *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*, Terjemahan Munandir (Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud), p. 287

<sup>12</sup>Robert M.W. Travers, *Essentials of Learning The New Cognitive Learning for Students of Education*. (New York: Colliers MacMillan Publishers, 1972), p. 377

### **C. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan yakni “Terdapat hubungan positif antara Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari dan Kemampuan Membaca Notasi Lagu”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan hubungan antara sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari dengan kemampuan membaca notasi lagu pada mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta.
2. Untuk mendeskripsikan sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari pada mahasiswa S1 PGPAUD UPBJJ-UT Jakarta.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca notasi lagu pada mahasiswa S1 PGPAUD UPBJJ-UT Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pokjar (kelompok belajar) SMKN 5 Jakarta Timur, SMPN 47 Jakarta Pusat, Sedangkan waktu penelitian berlangsung selama Sembilan bulan (bulan April s.d Desember 2012).

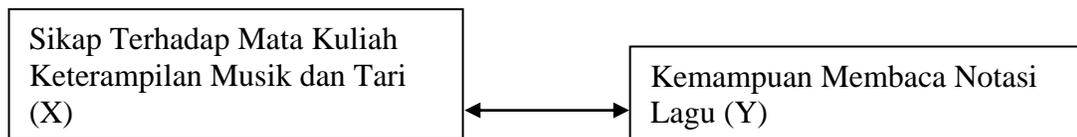
#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Dalam penelitian survei, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat (ada tidaknya korelasi) antara variabel yang satu (variabel terikat/respons)

dengan variabel lain (variabel bebas/predikor) tanpa adanya intervensi peneliti.<sup>13</sup>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri satu jenis variable bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca notasi lagu (Y). Dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar1 : Model hubungan antar variabel bebas dan terikat

#### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini terdiri dari: 1. Instrumen sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari, 2. Instrumen Kemampuan Membaca Notasi lagu.

##### 1. Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari

###### a. Acuan Teoritik

Untuk dapat mengukur variabel penelitian secara kuantitatif, maka variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

###### 1) Definisi Konseptual

---

<sup>13</sup> Neuman, W.Lawrence. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Research*. USA: University of Wisconsin. Hal 209-309.

Definisi konseptual sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari adalah kecenderungan kesiapan merespon untuk bertindak pada suatu objek yang didasarkan pada pengetahuan, pendapat, keyakinan dan gagasan-gagasan terhadap objek tersebut.

## 2) Definisi Operasional

Sikap terhadap mata kuliah keterampilan music dan tari adalah skor yang diperoleh mahasiswa mata kuliah keterampilan musik dan tari S1 PGPAUD UPBJJ-UT berdasarkan kuesioner berskala Likert dengan rentang angka hingga empat.

### b. Kisi-kisi Instrumen sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari adalah kuesioner berskala Likert. Setiap pilihan jawaban diberi bobot skor sebagai berikut: Untuk pernyataan positif, tiap butir pertanyaan yang dijawab sangat setuju (SS) dinilai 4, dijawab setuju (S) dinilai 3, dijawab tidak setuju (TS) dinilai 2, dan yang dijawab sangat tidak setuju (STS) dinilai 1, sedangkan untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya yakni untuk jawaban sangat setuju (SS) dinilai 1, jawaba setuju (S) dinilai 2, jawaban tidak setuju (TS) dinilai 3, jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai 4. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung gagasan, sedangkan pernyataan negatif adalah yang tidak mendukung gagasan.

Aspek yang diukur melalui kuesioner ini adalah mengenai keyakinan terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari, evaluasi terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari, perasaan terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari, dan kecenderungan tindakan terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari.

Dalam menyusun butir-butir kuesioner untuk semua aspek yang akan diukur tetap memperhatikan indikator sikap, yaitu kognitif, afektif, dan konasi. Instrument ini disusun berdasarkan kriteria sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari dari berbagai yang sesuai. Kisi-kisi instrument sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari.

No.	Konsep Sikap	Butir Pernyataan		Jml.
		Positif	Negatif	
1.	Kognisi			
	a. Keyakinan terhadap objek	1, 6, 16, 21	13	5
	b. Evaluasi terhadap objek	2, 19, 20	12	4
2.	Perasaan	5, 8, 18, 24, 27, 28	10, 11, 14, 15	10
3.	Kecenderungan	9, 17, 22, 25,	3, 4, 7, 23	11

		26, 29, 30		
	Jumlah			30

c. Kalibrasi dan Hasil Uji Coba Instrumen Sikap Terhadap Mata Kuliah Musik dan Tari.

Untuk mengetahui apakah instrument yang dibuat cukup sah dan andal, maka dilakukan uji coba kepada responden. Uji coba dilakukan pada bulan Mei 2012 di Jakarta dengan melibatkan 38 mahasiswa S1 PGPAUD UPBJJ-UT anggota populasi (selain sampel).

Instrumen yang diujicobakan kepada mahasiswa adalah instrument kesioner sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari. Data sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari diperoleh dari isian kuesioner mahasiswa.

1) Validitas Instrumen Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari.

Kesahihan instrument penelitian sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari telah disusun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dari berbagai teori yang sesuai dengan variabel yang dimaksud. Oleh karena itu pemakaian kriteria tersebut sekaligus dapat menentukan kesahihan isi pengukuran. Kesahihan butir kuesioner sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari ditentukan berdasarkan rumus korelasi product moment. Kriteria penerimaan koefisien korelasi

setelah dikoreksi dikonsultasikan ke harga tabel product moment dengan dk 28. Pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,361. Koefisien korelasi yang lebih besar dari harga tabel dapat diterima.

Hasil uji coba instrument tersebut menunjukkan bahwa dari tiga puluh butir pernyataan instrument sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari, semuanya telah memenuhi persyaratan. Dengan demikian semua butir pernyataan dapat digunakan untuk kuesioner sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari.

## 2) Realiabilitas Instrumen Sikap Terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari.

Keterandalan kuesioner sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari ditentukan dengan menggunakan rumus Alpha Chronbach. Dari 30 butir instrument yang telah valid diuji kembali validitasnya, kemudian diuji reliabilitasnya, maka hasil yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut sebesar 0,92. Ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan butir pernyataan sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari sangat tinggi.

## 2. Kemampuan Membaca Notasi Lagu

### a. Acuan Teoretik

Untuk dapat mengukur variabel penelitian secara kuantitatif, maka variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

#### 1) Definisi Konseptual

Definisi Konseptual Kemampuan Membaca Notasi Lagu adalah kemampuan yang meliputi seluruh keterkaitan dalam mendengar, mengingat, merasakan untuk mendeteksi ketukan dalam sebuah lagu melalui kepekaan telinga, pikir melalui ingatan dan kepekaan emosi melalui imajinasi yang selanjutnya diungkapkan ke dalam ketukan. Kemampuan membaca notasi lagu meliputi setidaknya dua kemampuan membaca yaitu membaca ritme dan membaca melodi.

#### 2) Definisi Operasional

Definisi Operasional Kemampuan Membaca Notasi Lagu adalah skor yang diperoleh mahasiswa setelah mengerjakan tes Membaca Notasi lagu.

### b. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Notasi Lagu

Instrumen tes kemampuan membaca notasi lagu ini berbentuk pilihan ganda. Mahasiswa diminta menjawab dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang dianggap benar terhadap 40 butir soal pilihan ganda yang telah disiapkan peneliti. Kisi-kisi tes kemampuan membaca notasi lagu dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2: Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Notasi Lagu

No	Aspek Membaca Notasi Lagu	Butir Pertanyaan	Jml
1.	Membaca Ritme		
	a. Ritme atau ketuk	6,7	2
	b. Birama	9,15,16,20,21,22,23,24,25,26, 27,28,29,30,31	15
2.	Membaca Melodi		
	a. Paranada	8,10,11,12,13,14,34,35,36,37, 38,39,40	13
	b. Tanda Kunci dan Nama Nada	1, 2,3,4,5,17,18,19, 32,33,	10
	Jumlah		40

c. Kalibrasi dan Hasil Uji Coba Kemampuan Membaca Notasi Lagu

Sebelum instrumen digunakan untuk menjaring data yang sesungguhnya, instrument tersebut diberikan pada 10 responden (mahasiswa) di luar sampel. Mahasiswa diminta menjawab dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban terhadap 40 butir pertanyaan yang telah disediakan. Tingkat penguasaan mahasiswa diperoleh dari perolehan jawaban yang benar dibagi jumlah soal

dikalikan 100 %. Hal ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa (tingkat penguasaan) dalam kemampuan membaca notasi lagu dalam instrument tersebut.

#### 1) Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Notasi Lagu

Kesahihan instrument penelitian kemampuan membaca notasi lagu telah disusun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dari berbagai teori yang disesuaikan dengan variabel yang dimaksud. Oleh Karena itu pemakaian kriteria tersebut sekaligus dapat menentukan kesahihan isi pengukuran.

Data tentang Kemampuan Membaca Notasi Lagu diperoleh melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan. Jumlah butir soal tes kemampuan membaca notasi lagu ini sebanyak empat puluh butir. Instrumen tes Kemampuan Membaca Notasi Lagu disusun untuk memenuhi jenis validitas konstruk yang menekankan pada kesesuaian antara butir-butir instrument dengan konsep-konsep teoretik dari variabel penelitian dan validitas isi yang menekankan pada keserasian antara butir-butir instrument dengan materi yang dikaji. Teknis analisis butir soal untuk instrument tes kemampuan membaca notasi lagu digunakan point biserial. Hasil perhitungan korelasi point biserial tersebut dikonsultasikan dengan tabel r yang telah dipato terlebih dahulu yaitu sebesar 0,361.

Menurut Suharsimi bahwa korelasi point biserial dapat digunakan untuk mencari korelasi antara item dengan seluruh tes, yang mencari validitas item.

Oleh karena skor hasil uji coba instrument penelitian ini berupa skor diskrit (skor 0 dan 1), analisis butir soal (item) yang digunakan untuk mencari validitas tes adalah korelasi point biserial tersebut. Untuk kepentingan tersebut, dilakukan penyekoran terhadap hasil tes, dengan skor 1 (satu) bagi jawaban benar dan skor 0 (nol) bagi jawaban yang salah. Skor total merupakan hasil penjumlahan dari skor 1 (satu) setiap item.

Hasil validitas instrument kemampuan membaca notasi lagu dari sebanyak 70 butir soal, setiap butir soal dianalisis adalah sebanyak 42 butir soal diterima (valid) dan sisanya, yaitu sebanyak dua puluh delapan soal ditolak (drop) tidak valid. Untuk menentukan setiap butir soal itu diterima atau ditolak, tiap butir dicari koefisien korelasi point biserial ( $r_{pbis}$ ) kemudian  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada  $N=30$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Apabila perbandingan tersebut  $r_{hitung}$  ditemukan lebih besar dari  $r_{tabel}$  tersebut berarti diterima, dan apabila terjadi sebaliknya berarti ditolak, atau dinyatakan tidak valid.

Hasil uji coba instrument tes menunjukkan bahwa dari 70 butir soal tes kemampuan membaca notasi lagu, ternyata ada tiga puluh butir soal tes yang tidak memenuhi persyaratan. ketiga

puluh butir soal tes tersebut tidak digunakan untuk menyaring data. Dengan demikian butir soal yang dapat digunakan adalah sebanyak 40 butir tes kemampuan membaca notasi lagu.

## 2) Reliabilitas Instrumen Kemampuan Membaca Notasi Lagu

Keterandalan instrumen tes kemampuan membaca notasi lagu ditentukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR 20). Rumus ini digunakan apabila butir soal di skor dengan skor dikotomi. Dari 40 butir tes yang valid yang akan digunakan mengambil data di lapangan diuji kembali validitasnya, kemudian diuji reliabilitasnya, maka diperoleh hasil perhitungan tersebut sebesar 0,93. Ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan butir tes kemampuan membaca notasi lagu sangat tinggi.

## **F. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tutorial keterampilan musik dan tari mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta, dengan mengambil 2 pokjar (kelompok belajar) dipecah jadi beberapa kelompok-kelompok. Selanjutnya sampel diambil sebanyak 30 orang dari 2 pokjar. Sedangkan alasan pengambilan pokjar penelitian dikarenakan pokjar-pokjar tersebut ada mahasiswa S1 PGPAUD menyelenggarakan kegiatan seni dan dianggap mewakili antara lain:

No.	POKJAR
1.	SMK N 5
2.	SMP N 47

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari, dan Kemampuan Membaca Notasi Lagu, maka digunakan instrument yang berupa: untuk data Sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Lagu, kuesioner berskala Likert dengan memakai rentang angka empat hingga satu. Untuk data Kemampuan Membaca Notasi Lagu, tes pilihan berganda sebanyak empat puluh butir soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yang dibuat oleh penulis sendiri.

### **H. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data yang diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel. Adapun tujuannya untuk

memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai setiap variabel yang diteliti dengan menghitung nilai rata-rata, simpangan baku, modus, dan median.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu uji normalitas dan uji linieritas regresi. Untuk melihat kenormalan data digunakan uji Liliefors. Linieritas dan regresi diuji dengan teknik anava. Kriteria pengambilan keputusan adalah bila harga F observasi < dari harga F tabel dalam taraf signifikansi 0,05 atau sebaliknya, maka model linier regresi dapat diterima atau sebaliknya.

Keberartian koefesien korelasi diuji dengan uji t. Bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $n-2$  maka hipotesis diterima atau sebaliknya.

### I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan (2012)								
	Apr	Mei	Juni	Jul	Agu	Sept	Okt	Nop	Des
1. Penyusunan proposal	v								
2. Persiapan administrasi		v							
3. Pendataan sampel			v						
4. Pelaksanaan Penelitian				v					

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Observasi</li> <li>• Interview</li> </ul>					v				
5. Tabulasi dan analisis data						v			
6. Penyusunan draf hasil penelitian							V		
7. Seminar draf hasil penelitian								v	
8. Perbaikan								v	
9. Pembuatan laporan									V
10. Pengumpulan laporan penelitian									V

## J. Personalia Penelitian

### 1. Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap dan gelar : Dra. Aay Nurhayati, M.Pd

b. Gol./Pangkat/NIP : III/C 19550715 198203 2 004

c. Jabatan Fungsional : Lektor

- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/Program Studi : FKIP-UT/ Pendidikan Seni
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
- g. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni
- h. Waktu untuk penelitian ini : .... jam/minggu

## 2. Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap dan gelar : Yasir Riady,S.S.,M.Hum.
- b. Gol./Pangkat/NIP : III/B 19841003 200912 1 002
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Akademik
- e. Fakultas/Program Studi : FISIP-UT/Perpustakaan
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
- g. Bidang Keahlian : Perpustakaan
- h. Waktu untuk penelitian ini : .....jam/Minggu

## H. Perkiraan Biaya Penelitian

### 1. Honorarium

No	Komponen	Jml Hari	Honor per Hari	Jml Orang	Jumlah Honor
1.	Penyusunan proposal penelitian	3	150.000,-	3	450.000,-
2.	Pengembangan	2	50.000,-	3	

	instrumen				300.000,-
3.	Pengumpulan data				
	• Peneliti	4	50.000,-	3	
	• mahasiswa	3	10.000,-	180	600.000,-
	• Fasilitator/	3	50.000,-	30	
					5.400.000,-
					4.500.000,-
4.	Analisis data	4	50.000,-	3	
					600.000,-
5.	Pembuatan draf laporan	4	50.000,-	3	
					600.000,-
Jumlah					<b>12.000.000</b> ,-

## 2. Bahan dan Peralatan Penelitian

### a. Bahan

No	Komponen	Jml	Harga per eksemplar	Jml orang	Jumlah Biaya
1.	Instrumen observasi				
	• mahasiswa	5	500,-	200	500,000
	• Pengamat	3	500,-	8	160.000,-
2.	Lembar pengamatan	5	500,-	180	450.000,-

	mahasiswa				
3.	Laporan	10	50.000,-	9	450.000,-
Jumlah					<b>1.460'000,-</b>

b. Peralatan

No	Komponen	Jml Satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
1.	Alat tulis			
	• Kertas HVS	5 rim	35.000,-	175.000,-
	• Kertas CD	2 rim	25000,-	50.000,-
	• Tinta printer	1 buah	60.000,-	60.000,-
	• Ballpoint	4 buah	10.000,-	40.000,-
2.	Kaset rekaman audio	2 buah	10.000,-	20.000,-
3.	Film isi 36	2 roll	35000,-	70.000,-
4.	Cuci cetak film	2 roll	1500,-	108.000,-
5.	Snelhektek Map	10 buah	4000,-	40.000,-
6.	Steples	1 buah	9000,-	5.000,-
7.	Penggaris	3 buah	2500,-	7.500,-
8.	Buku, pensil dan papan lapangan	40	20.000,-	800.000,-
9.	Sewa handycam	1 unit	200.000,-	200.000,-
10	Kaset perekam	1 buah	70.000,-	70.000,-
.				

Jumlah	
--------	--

### 3. Perjalanan

No	Komponen	Jml Hari	Biaya per hari	Jml Orang	Jumlah Honor
1.	Transport pengumpulan data peneliti dan fasilitator	4	40.000,-	3	480.000,-
2.	Konsumsi guru	4	10.000,-	50	2.000.000,-
<b>Jumlah</b>					<b>2.480.000,-</b>

### 4. Laporan Penelitian dan Seminar

No	Komponen	Jml Hari	Harga satuan	Jml Orang	Jumlah Biaya
1.	Seminar hasil laporan	1	10.000,-	45	450.000,-
2.	Konsumsi	1	10.000,-	45	450.000,-
3.	Transport fasilitator	1	50.000,-	3	150.000,-
4.	Transport tim peneliti	1	50.000,-	3	150.000,-
5.	Display hasil laporan kelompok kerja mahasiswa	1	70.000,-	10	700.000,-
6.	Laporan Penelitian	-	300.000,-	1	300.000,-
<b>Jumlah</b>					<b>2.200.000,-</b>

**Rekapitulasi Biaya:**

1. Honorarium	: Rp. 12.000.000,-
2. Bahan dan Peralatan Penelitian	
a. Bahan	: Rp. 1.577.500,-
b. Peralatan	: Rp. 1.565.500,-
3. Perjalanan	: Rp. 2.480.000,-
4. Laporan Penelitian dan Seminar	: <u>Rp. 2.200.000,-</u>
Jumlah	: Rp. <b>19.840.000,-</b>

**Jumlah total biaya : Rp. 19.840.000,-** (*Sembilan belas Juta Delapan Ratus empat Puluh Ribu Rupiah*)

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Data yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik secara deskriptif, yaitu harga rata-rata, simpangan baku, variansi, rentangan skor, dan distribusi frekuensi disertai dengan histogram.

Berdasarkan variabel yang diteliti dan rumusan masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi data: 1) sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari, dan 2) Kemampuan Membaca Notasi Lagu.

Selanjutnya rangkuman data dari ketiga skor rata-rata sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari (X) dan Kemampuan Menulis Notasi Lagu (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Variabel X, dan Y  
Rangkuman hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Rangkuman Deskripsi Data Penelitian**

Variabel Y	Variabel X <sub>1</sub>	Variabel X <sub>2</sub>
(Keterampilan	(Pengetahuan	(Skor

	Mengapresiasi Cerita)	Nilai Budaya)	Pemahaman Unsur Cerita Instrinsik)
Mean	37.39474	33.86842	31.47368
Standard Error	1.895769	1.431793	1.580346
Median	40.5	35.5	32
Mode	42	38	42
Standard Deviation	11.6863	8.826162	9.741904
Sample Variance	136.5697	77.90114	94.90469
Kurtosis	-0.94503	0.711877	0.275765
Skewness	-0.37765	-0.85246	-0.78839
Range	39	37	36
Minimum	14	9	9
Maximum	53	46	45
Sum	1421	1287	1196
Count	38	38	38
Largest(1)	53	46	45
Smallest(1)	14	9	9
Confidence Level(95.0%)	3.841193	2.901087	3.202084

Selanjutnya, data yang terkumpul, analisisnya, dan pembahasannya akan disajikan dalam empat subbab, yaitu: deskripsi data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

#### 1. Skor Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari

Data tentang variabel Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari yang terkumpul dalam penelitian di UPBJJ UT Jakarta pada program SI PG-

PAUD dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.2 di bawah ini. Untuk menentukan jumlah kelas dan interval kelas dalam distribusi frekuensi ini digunakan rumus di bawah ini:<sup>14</sup>

$$\boxed{\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3 \log n)} \quad \text{dan} \quad \boxed{\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}}$$

Dengan rumus di atas diperoleh banyak kelas 6,2 dan interval kelas 5,2. Banyak kelas dibulatkan menjadi 7 dan interval kelas dibulatkan menjadi 6.

Hasil penelitian mengenai Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari didapatkan skor terendah (*minimum*) 9, skor tertinggi (*maksimum*) adalah 46, sehingga rentangnya (*range*) adalah 37. nilai rata-rata (*Mean*) 33,87, simpangan baku 8,83 dan variansnya adalah 77,90.

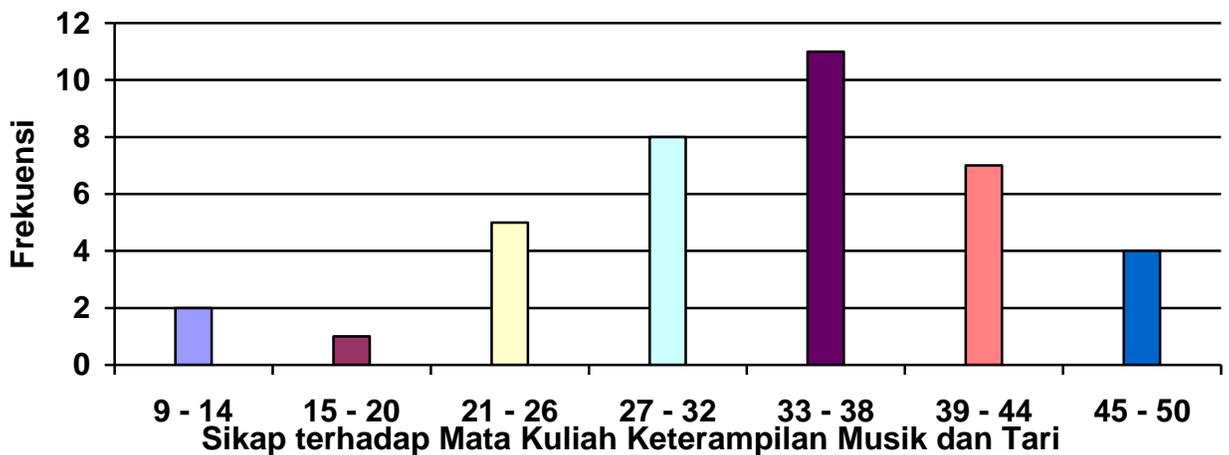
**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari**

No.	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Frekuensi
1	9 – 14	8,5 - 14,5	11,5	2
2	15 – 20	14,5 - 20,5	17,5	1
3	21 - 26	20,5 - 26,5	23,5	5
4	27 - 32	26,5 - 32,5	29,5	8
5	33 - 38	32,5 - 38,5	35,5	11
6	39 - 44	38,5 - 44-5	41,5	7

<sup>14</sup> Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991), h. 125.

7	45 – 50	44,5 – 50,5	47,5	4
Jumlah				38

Berdasarkan table 4.2 dengan 38 orang sampel penelitian, jika hasil masing-masing responden dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, ternyata yang mendapatkan skor pengetahuan nilai budaya (Y) di atas kelompok rata-rata sebanyak 21 orang (46,97 %), berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 13 orang (19,70 %), dan 22 (33,33 %) orang berada pada kelompok rata-rata.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari

## 2. Skor Kemampuan Membaca Notasi lagu

Data tentang variabel Kemampuan Membaca Notasi Lagu yang terkumpul dalam penelitian di UPBJJ UT Jakarta pada Program S1 PG-PAUD dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.4 di bawah ini. Untuk menentukan jumlah kelas dalam distribusi frekuensi ini digunakan rumus di bawah ini:<sup>15</sup>

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3 \log n)$$

dan

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dengan rumus di atas diperoleh banyak kelas 6,2 dan interval kelas 5,5. Banyak kelas dibulatkan menjadi 7 dan interval kelas dibulatkan menjadi 6.

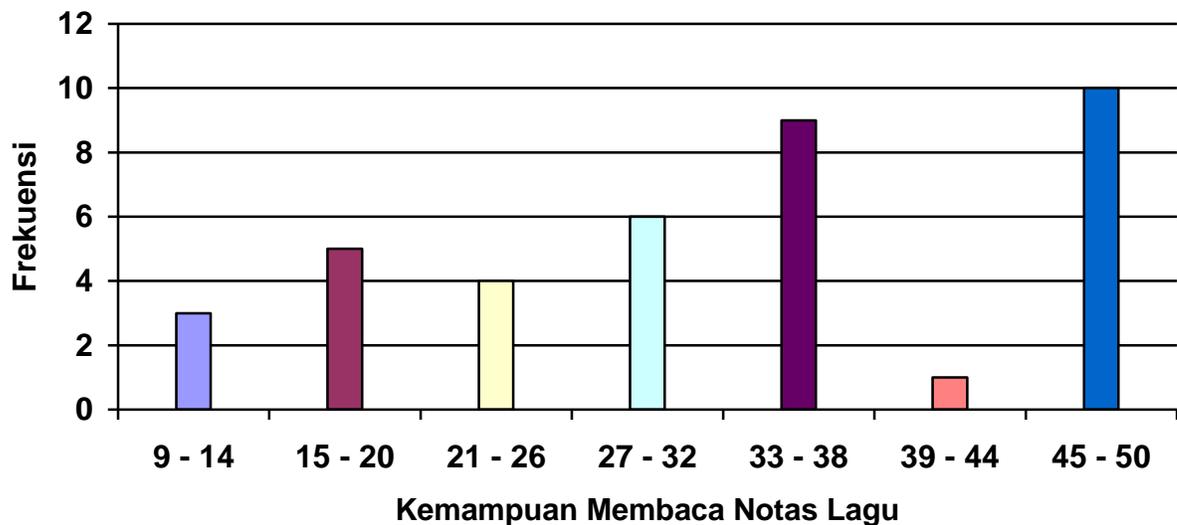
**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor  
Kemampuan Membaca Notasi Lagu**

No.	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Frekuensi
1	14 - 19	13,5 – 19,5	16,5	3
2	20 - 25	19,5 – 25,5	22,5	5
3	26 - 31	25,5 – 31,5	28,5	4
4	32 - 37	31,5 – 37,5	34,5	6
5	38 - 43	37,5 – 43,5	40,5	9
6	44 - 49	43,5 – 49,5	46,5	1

<sup>15</sup> *Ibid.*

7	50 – 56	49,5 – 56,5	52,5	10
Jumlah				38

Berdasarkan table 4.4 dengan 66 orang sample penelitian, jika hasil masing-masing responden dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, ternyata yang mendapatkan skor Kemampuan Membaca Notasi Lagu (Y) di atas kelompok rata-rata sebanyak 23 orang (34,85 %), berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 21 orang (31,82 %), dan 22 (33,33 %) orang berada pada kelompok rata-rata



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Notasi Lagu

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan teknik analisis jalur (*path analysis*), maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan, dalam penelitian ini uji persyaratan yang dimaksud meliputi : uji normalitas dan uji homogenitas varians.

### 3. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data sampel dilakukan terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan uji lilliefors. Apabila hasil dari harga  $L_{hitung}$  ( $L_o$ ) tertinggi dari kelompok variabel yang diteliti lebih kecil dari pada  $L_{tabel}$  ( $L_t$ ) dalam daftar, maka data tersebut atau variabel dikatakan berdistribusi normal.

$L_{hitung}$  adalah selisih antara harga mutlak terbesar antara peluang skor baku dengan proporsi skor baku atau (  $| F(Z_i) - S(Z_i) |$  ). Untuk lebih jelasnya disajikan hasil perhitungan normalitas dari variabel yang diteliti dengan menggunakan uji lilliefors pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Kenormalan Distribusi Populasi Data Penelitian

Kelompok	Variabel	Nilai $L_o$	Nilai $L_t$	Kesimpulan
1	Y	0,097	0,161	Normal
2	X	0.1491	0,161	Normal

Berdasarkan tabel di atas terdapat enam kelompok data yang diuji kenormalannya dengan uji *Liliefors* yaitu dengan membandingkan antara nilai  $L_0$  yang diperoleh nilai hasil observasi *Liliefors* dan  $L_t$  yang diperoleh dari nilai kritis  $L$  pada tabel untuk uji *Liliefors* pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hasil dari  $L_0$  dan  $L_t$  yang dibandingkan ternyata dari semua kelompok data nilai  $L_0 < L_t$  yang berarti  $H_0$  Hipotesa diterima dengan  $\alpha = 0,05$  artinya kelompok data tersebut berdistribusi normal

#### 4. Uji Homogenitas

Pengujian kehomogenan varians populasi dilakukan terhadap variabel Pengetahuan nilai budaya ( $X_1$ ) dan variabel keterampilan membaca pemahaman ( $X_2$ ) dengan menggunakan uji Bartlett. Apabila hasil dari  $X^2_{hitung}$  dari kelompok variabel yang diteliti lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , maka data tersebut dikatakan variansnya homogen.

##### a. Uji Homogenitas varians Y atas X

Hasil pengujian homogenitas dengan *Uji-Bartlett* pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  terhadap variable pengetahuan nilai budaya diperoleh nilai  $X^2_{hitung} = 11,58$  dengan derajat kebebasan (dk) = 38 dan nilai  $X^2_{tabel} = 43,77$ . Diperoleh  $X^2_{hitung} = 11,58 < X^2_{tabel} = 43,77$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok Y atas X adalah homogen.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Perhitungan lampiran 14

### C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini merumuskan hanya satu hipotesis yang diuji secara empiris, satu hipotesis dalam penelitian ini menyatakan dugaan mengenai hubungan antara sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari dengan kemampuan membaca notasi lagu dengan menggunakan analisis statistik inferensial.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis : Terdapat hubungan positif antara Sikap Terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari dengan Kemampuan Membaca Notasi Lagu.

Secara statistik hipotesis dirumuskan :

$$H_0 : \rho_{y_1} \leq 0$$

$$H_i : \rho_{y_1} > 0$$

Langkah yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis adalah menghitung persamaan regresi sederhana variabel Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari (X) terhadap Kemampuan Membaca Notasi Lagu. Dari hasil perhitungan persamaan regresi  $\hat{Y} = 47,73 + 0,29X_1$ , dalam hal ini persamaan regresi memiliki persamaan koefisien regresi  $b = 0,29$  dan konstanta regresi 47,73. hasil uji signifikan dan linearitas persamaan regresi Y atas X ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Tabel ANAVA Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi.<sup>17</sup>

Sumber Varisi	Dk	JK	RJK	Fhit	F tab
---------------	----	----	-----	------	-------

<sup>17</sup> Perhitungan lampiran 16

					$\alpha = 0,01$
Total	66	264776,8	-	-	
Koefisien (a)	1	261922,5	261922,5		
Regresi (b/a)	1	890,805	890,05	29,036	7,04
Sisa	64	1963,507	30,680		
Tuna cocok	25	1137,807	45,51	2,15	2,32
Galat	39	825,7	21,17		

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa regresi  $\hat{Y} = 47,73 + 0,29X_1$ , yaitu signifikan karena  $F_{hit.} = 29,04 > F_{tab.} = 7,04$  pada  $\alpha = 0,01$ . selanjutnya dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan skor sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari sebesar satu satuan akan diikuti kenaikan skor kemampuan Membaca Notasi Lagu sebesar 0,29 dengan konstanta 47,73. hasil pengujian juga menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah linear dengan nilai  $F_{hit.}$  Tuna cocok =  $2,15 < F_{tab.} = 2,32$  pada taraf  $\alpha = 0,01$ .

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi antara Sikap terhadap Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari (X) dengan kemampuan membaca notasi lagu (Y),  $r_{y1} = 0,56$  yang menunjukkan bahwa antara sikap terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari dengan membaca notasi lagu adalah positif. Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan dengan

menggunakan uji-t. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi tersebut tertera pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ <sup>18</sup>

N	$R_{y1}$	$t_{hit.}$	$t_{tab}$ $\alpha = 0,01$
66	0,56	5,83	1,67

Berdasarkan uji tersebut tampak bahwa koefisien korelasi sangat signifikan karena  $t_{hit.} = 5,83 > t_{tab.} = 1,67$  pada  $\alpha = 0,01$ . dari koefisien regresi tersebut dapat pula dihitung koefisien determinasinya  $(r_{y1})^2 = 0,314$ . hal ini memberi makna bahwa ada 31,4 % dari perubahan kemampuan membaca notasi lagu (Y) dapat dijelaskan oleh sikap terhadap keterampilan mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari (X)

#### D. Keterbatasan Penelitian

Disadari dan diakui oleh penulis, bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang dijadikan alat untuk mendapatkan data bukan merupakan instrument yang baku dan standar. Instrumen penelitian tersebut disusun dan dikembangkan sendiri oleh penulis dan hanya dilakukan satu kali uji coba. Meskipun demikian secara statistik telah

---

<sup>18</sup> Perhitungan pada lampiran 20

memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, namun tentu saja kelemahannya tetap ada dimana hal ini bias mempengaruhi keabsahan hasil penelitian ini.

2. Secara umum, mahasiswa lebih dominan menggunakan kemampuan membaca melodinya dalam bermain musik, namun sesungguhnya kemampuan membaca ritme juga harus dipergunakan secara maksimal oleh mahasiswa dalam membaca notasi lagu.
3. Jawaban tes penelitian dibuat dalam bentuk obyektif dimana hal ini akan memberi peluang kepada peserta didik tes untuk menjawab dengan cara menebak.
4. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sangat sedikitnya pengetahuan statistik yang dimiliki penulis dalam memahami dan menginterpretasi data-data kuantitatif penelitian, tetapi dengan berbagai upaya kelemahan tersebut dapat dihindari.
5. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 38 orang yang mungkin belum mewakili pada hasil penelitian secara keseluruhan. Oleh karenanya masih perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV diperoleh kesimpulan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yakni “Terdapat hubungan positif antara sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari dengan kemampuan Membaca Notasi Lagu. Berdasarkan pengujian diperoleh bahwa koefisien korelasi sikap terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari dengan kemampuan Membaca Notasi Lagu sangat signifikan”

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat dibuat generalisasi bahwa kemampuan membaca notasi lagu mahasiswa S1 PGPAUD di UPBJJ UT-Jakarta dapat ditingkatkan melalui sikap mahasiswa terhadap mata kuliah Keterampilan Musik dan Tari.

#### **B. IMPLIKASI**

Implikasi secara nyata penelitian ini bagi mahasiswa S1 PGPAUD UPBJJ UT Jakarta adalah bahwa untuk membaca notasi lagu dalam keterampilan musik dan tari diperlukan sikap yang positif terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari. Perlu diupayakan agar mahasiswa bersikap positif terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari. Bagaimana mahasiswa bersikap akan sangat menentukan tingkat kemampuan membaca notasi lagu. Dengan

kata lain pandangan saja belum cukup menunjukkan secara langsung keberhasilannya, akan tetapi sikap yang dilandasi oleh pandangan itulah yang dapat dikaitkan dengan kemampuan membaca notasi lagu.

Agar mahasiswa dapat bersikap positif terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari ia harus merasakan bahwa mata kuliah tersebut bermanfaat bagi dirinya, menikmatinya dan menyenangkannya.

Khusus bagi tutor, iapun harus menyukai pekerjaannya, dapat merasakan keberhasilan dan merasa dirinya bermanfaat bagi orang lain, tutor hendaknya berperan sebagai motor penggerak untuk membantu mahasiswa bersikap dan berperilaku sebagaimana mestinya.

### **C. SARAN-SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, maka berikut ini diajukan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Sikap mahasiswa terhadap mata kuliah keterampilan musik dan tari tetap perlu diperhatikan, dengan memberikan pengertian, arahan, rangsangan atau motivasi mampu memberikan rutin tugas dan latihan-latihan untuk mengembangkan kemampuan membaca notasi lagu dengan memperhatikan aspek-aspek membaca notasi lagu.
2. Tutor mata kuliah keterampilan musik dan Tari harus secara rutin memberikan tugas yang menuntut mahasiswa mampu menguasai materi membaca notasi lagu. Dengan demikian, diharapkan

mahasiswa memiliki kebiasaan membaca notasi lagu baik kemampuan membaca ritem maupun kemampuan membaca melodi;

3. Untuk dapat menyesuaikan dengan ketercapaian mahasiswa terhadap modul keterampilan musik dan tari maka mahasiswa harus banyak melatih diri secara rutin mulai dengan nada –nada rendah berangsur-angsur berlanjut ke nada-nada tinggi dengan berlatih dan berlatih setiap saat. Dengan demikian dalam membaca notasi akan lebih mudah.
4. Jika penguasaan membaca notasi lagu sudah tepat, maka untuk menciptakan sebuah lagu yang dapat diekspresikan dengan bentuk tarian, dalam menciptakan sebuah karya seni hasil daya cipta mahasiswa tidak akan menemukan keselitan yang berarti.
5. Latihan membaca notasi dapat dilakukan melalui lagu model, selanjutnya membaca notasi lagu baru, setelah dapat membaca notasi dapat menciptakan sebuah lagu. Sesuai harmoni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Allen L. Edwards, *Techniques of Attitude Scale Construction* (New York: Appleton Century, 1957)
- Daniel J. Mueller, *Measuring Social Attitude* Terjemahan Eddy Suwardi K. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Hadi Sutrisno(1990). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Koentjaraningrat (1980). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982)
- Martin Fishbein and Icek Ajzen, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* (London: Addison-Wesley Publishing Company, 1975)
- Martin Fishbein, *Readings in Attitude Theory and Measurement* (New York: John Wiley & Sons), pp. 478-479
- Robert M. Gagne, *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*, Terjemahan Munandir (Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud)
- Robert M.W. Travers, *Essentials of Learning The New Cognitive Learning for Students of Education*. (New York: Colliers MacMillan Publishers, 1972)
- Ruslianna Iyus (1988). *Pendidikan Seni Tari* Jakarta: Sinar Harapan.
- Senin, I Wayan SST *Pengetahuan Musik dan Tari Sebuah Pengantar Akdemi Seni Tari Indonesia Yogyakarta*.
- Suharsimi A. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, Winarno (1980) *Dasar-dasar Research Pengantar Ilmiah*, Bandung: CV Tarsito.
- Soedarsono SP. (1990) *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta

**Instrumen**

**PENELITIAN MADYA BIDANG KEILMUAN**



**KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI LAGU**

**Sebuah Studi Korelasional antara Sikap terhadap  
Mata Kuliah Keterampilan Musik dan Tari (PAUD 4402) dengan  
Kemampuan Membaca Notasi Lagu di UPBJJ-UT Jakarta**

*Oleh:*

**Dra. Aay Nurhayati, M.Pd  
NIP 19550715 198203 2004**

**Yasir Riady, S.S., M.Hum  
19841003 200912 1 002**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
TAHUN 2012**

**PADA INSTRUMEN SIKAP DAN  
BUTIR SOAL SEPUTAR PENGETAHUAN MUSIK**

**PENELITIAN MADYA**  
**KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI**  
**SIKAP TERHADAP KETERAMPILAN MUSIK DAN TARI**  
**PAUD 4402**  
**MAHASISWA UPBJJ-UT JAKARTA**

**TAHUN 2012**

**Instrumen Kemampuan Membaca Notasi**  
**Pilihlah jawaban diantara 4 pilihan yang anda anggap paling tepat:**

1. Nada a' mempunyai getaran :

a. 384 getaran; b. 320 getaran; c. 435 getaran; d. 455 getaran

2. Penentuan nada yang sudah tetap itu dilakukan pada:

a. tahun 1885; b. tahun 1501; c..tahun 1950; d.tahun 1972

3. Garpu tala berguna untuk mengukur:

a. cepat lambat lagu; b. lunak lagu; c. keras lagu; d. tinggi suara

4. Setiap garpu tala terdapat nada sebanyak:

a. satu nada; b. dua nada; c. empat nada; d. tiga nada

5. Nada-nada yang terdapat pada piano adalah nada:

a. belum tetap; b. sudah tetap; c. tidak tahu; d. disetel setiap akan lain

6. Titik di samping kanan not berguna untuk :

a. Menambah 1 ketuk ; b. Tidak berguna; c. Menambah  $\frac{1}{2}$  ketuk

d. Menambah  $\frac{1}{2}$  dari not tersebut

7. Nama-nama abjad yang dipakai untuk membaca not balok adalah:

a). c-d-e-f-g-h-i-j; b). do-re-mi-fa-sol-la-si-do; c). c-d-e-f-g-a-b-c

d). a-b-c-d-e-f-g-h

8. Dari do hingga do tinggi disebut:

a. skonde; b. prime; c. septime; d. oktaf

9. Garis tambahan ke atas balok not pada kunci G umumnya dipakai untuk:

a. vokal ; b. tidak berguna; c. vokal/instrumen; d. suara manusia

10. Pemakaian garis tambahan ke atas pada kunci G untuk vokal ialah sebanyak:

- a.3 garis tambahan; b.2 garis tambahan; c.1 garis tambahan
- d.4 garis tambahan

11. Garis lengkung dengan angka 3 di atas gugusan not disebut:

- a.duool; b.sextool; c.kwartool; d.triool

12. Dua nada yang sama tingginya tetapi berlainan namanya disebut:

- a. naturel; b. enharmonic; c.harmonis; d. kromatis

13. Di antara nada E—F ialah:

- a. berjarak satu nada; b.berjarak dua nada; c.berjarak tiga nada
- d.tidak dapat disisipkan nada lain

14.. Nada D dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi

- a.D; b.Des; c.Dis; d.Disis

15.Nada-nada sisipan berjumlah:

- a. $\frac{1}{2}$  nada; b.5 nada; c.7 nada; d .2 nada

Untuk soal 16-19 perhatikan petunjuk di bawah ini

- Pilihlah:
- A.Jika 1,2,3 betul
  - B. Jika 1 dan 3 betul
  - C.Jika 2 dan 4 betul

D.Jika 4 saja yang betul

16. Jenis birama binair ialah

1.  $2/4$       2.  $2/8$       3.  $4/4$       4.  $4/8$

17. Kunci yang dipakai dalam musik ialah

1. F      2. G      3. C      4. D

18. Untuk main piano dipakai kunci

1. C      2. G      3. F      4. D

19. Untuk mengukur tinggi nada dipakai

1. garpu tala    2. biola      3. stim fluit      4. gitar

20. Lagu anak-anak pada umumnya berbirama

1.  $2/4$ ;    2.  $6/8$ ;    3.  $4/4$ ;    4.  $2/8$

21. Bernyanyi kita bernyanyi karena bergirang hati, syair lagu tersebut bagian

Sebagian dari lagu “lagu gembira” berbirama:

a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$

22. Lagu yang berjudul “ Main Ular-ularan Berbirama:

a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$

23. Lagu yang berjudul “ Kereta Apiku Berbirama:

a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$

24. . Lagu yang berjudul “ Hujan” Berbirama:

a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$

25. Lagu yang berjudul “ Menanam Jagung” Berbirama:  
 a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$
26. Lagu yang berjudul “ Hai Beca” Berbirama:  
 a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$
27. Lagu yang berjudul “Tukang Kayu” Berbirama:  
 a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$
28. Lagu yang berjudul “ sepedaku” Berbirama:  
 a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$
29. Lagu yang berjudul “Anak Kuat” Berbirama:  
 a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$
30. Lagu yang berjudul “ Burung Kutilang” Berbirama:  
 a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$
31. Lagu yang berjudul “ Kupu-kupu Ke Manakah Engkau Terbang” Berbirama:  
 a)  $2/4$  ; b)  $3/4$  ; c)  $4/4$  : d)  $6/8$
32. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dimulai dengan nada  
 a) do ; b) re ; c) mi : d) fa
33. Lagu “Lagu Gembira “ dengan nada  
 a) do ; b) re ; c) mi : d) fa
34. . 3 4 5 6 5 4 3. / 1 1 1 0 / Notasi Lagu:  
 a) Kereta Apiku, b) Hujan; c) Balonku ; d) Menanam Jagung

35. 5 5 / 5 .4 3 2 3 4 / 5 4 3 2 Notasi Lagu:

a) Kereta Apiku, b) Hujan; c) Hai Beca ; d) Menananam Jagung

36. 5 1 0 / 3 1 0 / 5 5 6 7 / 1 . 2 Notasi Lagu:

a) Kereta Apiku, b) Hujan; c) Hai Beca; d) Menananam Jagung

37. 5 5 / 1 1 7 6 / 5 5 6 / 5 4 3 4 / 5 . 2 Notasi Lagu:

a) Kereta Apiku, b) Hujan; c) Hai Beca ; d) Menananam Jagung

38. 1 1 / 2 3 1 1 / 2 3 1 1 / 5 5 1 1 / 6 2 Notasi Lagu:

a) Eslilin, b) Lir ilir; c) Mana Anak Kmbing Saya ; d) Ande-ande lumut

39. 1 1 1 1 1 . 7 / 6 1 7 6 5 5 / Notasi Lagu:

a) Lembe-lembe n, b) Lir ilir; c) Mana Anak Kmbing Saya ;  
d) Ande-ande lumut

40. 5 5 / 5 5 . 5 5 5 / 5 3 . . 3 3 / 4 Notasi Lagu:

a) Lembe-lembe n, b) Lir ilir; c) Mana Anak Kmbing Saya ;  
d) Ande-ande lumut bawah ini

### Lembar Jawaban Instrumen Kemampuan Membaca Notasi

1	a	b	c	d
2	a	b	c	d
3	a	b	c	d
4	a	b	c	d
5	a	b	c	d
6	a	b	c	d
7	a	b	c	d
8	a	b	c	d
9	a	b	c	d
10	a	b	c	d
11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d
16	a	b	c	d
17	a	b	c	d
18	a	b	c	d
19	a	b	c	d
20	a	b	c	d
21	a	b	c	d
22	a	b	c	d
23	a	b	c	d
24	a	b	c	d
25	a	b	c	d
26	a	b	c	d
27	a	b	c	d
28	a	b	c	d
29	a	b	c	d
30	a	b	c	d
31	a	b	c	d
32	a	b	c	d
33	a	b	c	d
34	a	b	c	d
35	a	b	c	d
36	a	b	c	d
37	a	b	c	d
38	a	b	c	d
39	a	b	c	d
40	a	b	c	d

